

DINAMIKA PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN: ANALISIS NILAI PERUSAHAAN MELALUI PERSPEKTIF MANAJEMEN LABA

Evi Maria Devi¹

Nur Aisyah²

emari@stie-mce.ac.id

Recived: 3 Januari 2025, Accepted: 20 Februari 2025, Publish: 31 Maret 2025

Abstrack,

This study aims to examine the influence of profitability, liquidity, and firm size on firm value, with earnings management serving as a moderating variable. The research was conducted on manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period.

A purposive sampling method was applied, resulting in a total sample of 17 companies that met the established research criteria. Data analysis was carried out using SPSS version 20, incorporating classical assumption testing and moderated regression analysis. The hypothesis testing methods included multiple linear regression, along with the t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2).

The findings demonstrate that profitability has a positive and significant effect on firm value. Conversely, liquidity and firm size do not show a significant impact on firm value. Furthermore, the results indicate that earnings management moderates the relationship between profitability and firm value. However, earnings management does not moderate the relationship between liquidity or firm size and firm value.

Keywords: Profitability; Liquidity; Company Size; Company Value, Profit Management

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.

Metode purposive sampling diterapkan, menghasilkan total sampel sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20, dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi moderasi. Metode pengujian hipotesis termasuk regresi linier berganda, bersama dengan uji-t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun, manajemen laba tidak memoderasi hubungan antara likuiditas maupun ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan; Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Kondisi kehidupan masyarakat Indonesia saat ini berpengaruh besar terhadap kesejahteraan sosial yang secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara untuk mendukung peningkatan perekonomian nasional adalah melalui kegiatan investasi. Investasi tidak hanya memberikan peluang bagi individu untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung. Dalam hal ini, perusahaan memiliki peran krusial dalam mengelola dan menerapkan strategi yang tepat guna mencapai tujuan mereka. Strategi tersebut mencakup upaya pengoptimalan nilai perusahaan saat ini dan proyeksi kinerja di masa depan. (Soerzawa et al., 2018) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan saat ini, yang juga mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang. Pendapat ini didukung oleh (Rahmawati, 2020; Rajagukguk et al., 2019), yang menyoroti

pentingnya aspek manajemen dan strategi dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai bagian dari pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Nilai perusahaan menjadi perhatian yang utama bagi para calon investor, karena tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan keuntungan yang tinggi. Sebelum memperoleh nilai perusahaan yang baik juga membutuhkan faktor pendukung yang baik agar bisa mendapatkan nilai perusahaan yang baik. Unsur-unsur yang mendukung nilai perusahaan juga dapat dilihat dari pengelolaan profit manajemen labanya.

Penelitian-penelitian terdahulu secara ekstensif telah menginvestigasi pengaruh fundamental profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pembentukan nilai perusahaan, sebagaimana terdokumentasi dalam studi-studi empiris oleh (Ester & Hutabarat, 2020; Mardevi et al., 2020;). Meskipun demikian, analisis komparatif terhadap temuan dari berbagai penelitian tersebut mengungkapkan adanya inkonsistensi yang signifikan.

Beberapa studi melaporkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau bahkan arah hubungan yang berbeda.

Disparitas temuan ini mengindikasikan adanya potensi keberadaan variabel lain yang belum sepenuhnya dieksplorasi, yang dapat memoderasi atau memediasi kompleksitas hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Dalam upaya untuk mengidentifikasi sumber perbedaan dalam hasil-hasil penelitian sebelumnya, variabel manajemen laba muncul sebagai kandidat yang relevan untuk dipertimbangkan. Manajemen laba, sebagai praktik yang melibatkan intervensi manajerial dalam proses pelaporan keuangan, berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan dan, pada akhirnya, nilai perusahaan (Fahmi & Prayoga, 2018;; Rachmawati, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini berargumen bahwa pemahaman yang lebih mendalam

mengenai peran manajemen laba dapat memberikan klarifikasi terhadap inkonsistensi temuan empiris sebelumnya dan memperkaya literatur mengenai determinan nilai perusahaan.

Menyikapi inkonsistensi yang teridentifikasi dalam berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pembentukan nilai perusahaan, studi ini dirancang untuk menguji kembali signifikansi pengaruh dari ketiga variabel fundamental tersebut serta menganalisis peran strategis manajemen laba sebagai variabel moderasi yang berpotensi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, terinspirasi oleh temuan dan metodologi dari penelitian-penelitian sebelumnya, termasuk studi komprehensif oleh (Adityaputra, 2022; Christiani & Herawaty, 2019;; Priliawati, 2023) Kusuma & Azib (2020), penelitian ini menawarkan pengembangan signifikan dengan secara eksplisit memasukkan manajemen laba sebagai variabel moderasi untuk menguji dampaknya

pada hubungan tersebut dan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dapat memberikan perspektif komplementer dan memperluas pemahaman mengenai dinamika nilai perusahaan di konteks sektor dan waktu yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Kedua, penelitian ini juga berupaya untuk menguji peran manajemen laba sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen laba memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Terakhir, penelitian ini juga bertujuan untuk menginvestigasi peran moderasi manajemen laba terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan, yang pertama kali dijelaskan secara rinci oleh Jensen dan (Amri & Nur fadhila, 2020; Jensen et al., 1976; Teece, 2019), menggambarkan hubungan antara principal (pemilik atau pemegang saham) dan agent (manajer). Masalah keagenan muncul ketika kepemilikan saham oleh manajer kurang dari 100%, sehingga terjadi potensi konflik kepentingan (Mau & Kadarusman, 2022).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Sari & Sedana, 2020). Informasi tersebut sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik pada keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja serta prospek masa depan suatu entitas bisnis (Taslikah et al., 2023). Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan laba, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan prospek pertumbuhan yang positif, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Vitasari & Riduwan, 2022). Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dapat menimbulkan keraguan di kalangan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas dan pertumbuhan nilai pasar untuk mempertahankan kepercayaan investor dan daya saing di pasar keuangan.

Profitabilitas

Rasio juga memberikan tingkat efisiensi investasi pada efektivitas dalam modal sendiri yang ditanamkan oleh para pemegang saham di perusahaan (Rajagukguk et al., 2019; Suhartono et al., 2020). Semakin tinggi RNOA maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah RNOA berarti semakin rendah laba bersih yang dihasilkan.

Likuiditas

Likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya, yaitu; utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik (Ekayanthi et al., 2021; Patricia et al., 2018).

Ukuran Perusahaan

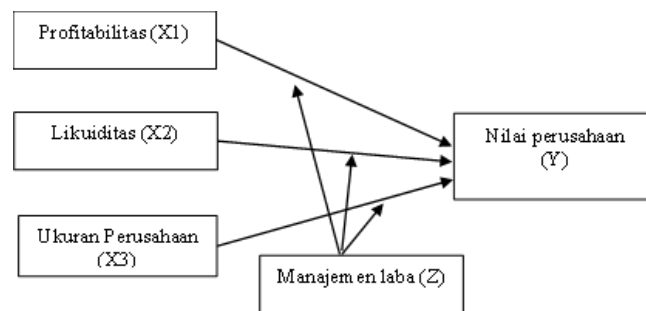
Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan jumlah laba atau total aset perusahaan, hal ini merupakan aspek penting yang harus diperhatikan investor maupun

kreditor, karena ukuran perusahaan berpengaruh pada resiko investasi yang dilakukan (Subing & Sari, 2023).

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah upaya manajer dalam melakukan perubahan pada laporan eksternal guna meratakan, meningkatkan maupun menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai akuntansi demi

kepentingan manajer sendiri. Manajemen laba mempunyai dua model indikator dalam mendeckesi manajemen laba diantaranya; a. pendekatan akrual (menggunakan asumsi bahwa timbulnya non-discretionary berasal dari total accruals) b. *conditional revenue model* (menitikberatkan pada pendapatan yang memiliki hubungan secara langsung dengan piutang).



Gambar 1: Model Penelitian
Sumber: diolah penulis (2023)

Pengembangan Hipotesis

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, seperti kegiatan penjualan, arus kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan elemen. (Firnanti, 2018) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

menciptakan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang positif, sehingga dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas, semakin besar peluang perusahaan di masa depan dinilai menjanjikan oleh investor. Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

juga berpotensi mendorong kenaikan harga saham.

Menurut (Agustina et al., 2020; Salim & Susilowati, 2020) menunjukkan bahwa Return on Net Operating Assets (RONOA), sebagai ukuran profitabilitas, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, (Sucuahi & Cambarihan, 2016) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian teoretis dan dukungan empiris tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Menurut (Ehrhardt & Brigham, 2011) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan

perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Likuiditas perusahaan merepresentasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut memberikan signal positif bagi para investornya. Peningkatan pada likuiditas perusahaan diikuti dengan peningkatan pada nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisasi, baik untuk obligasi maupun saham. Semakin besar jumlah uang yang terlibat, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak—sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar utang.

Menurut (Pratama, 2016), semakin besar ukuran perusahaan, aset yang

dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Muhyarsyah (2007) terbukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan semakin besar ukuran suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dari penjualannya dan juga dari investasi lainnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Semakin banyak laba yang diperoleh perusahaan akan memberikan dampak positif yaitu menarik minat investor untuk membeli saham. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik. Apabila banyak yang minat membeli sahamnya maka permintaan akan naik, kemudian harga saham pun bisa naik yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Menurut

Kusuma & Azib, (2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba dapat memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H4 : Manajemen laba memoderasi secara signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi likuiditasnya maka semakin baik perusahaan dalam membayar hutangnya dengan aset lancarnya yang mudah dan cepat dijadikan uang kas. Perusahaan semacam ini lebih disukai investor karena mereka menganggap jika membeli saham di perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan dengan prospek perusahaan yang baik. Christiani & Herawaty, (2019) yang menyatakan bahwa kualitas laba dapat memperkuat hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H5: Manajemen laba memoderasi secara signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan, dimana hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karna besar atau kecilnya suatu perusahaan itu menjadi tolak ukur para investor dalam penentu nilai investasi yang akan dilakukan. Semakin besarnya suatu perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan sumber dana. Perusahaan besar dapat menarik minat para investor karna dianggap memiliki prospek yang baik dimana hal tersebut menjadikan keunggulan tersendiri perusahaan besar (Pratiwi et al., 2016)

Kinerja perusahaan yang besar akan lebih banyak dilihat publik, hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai variabel moderasi akan memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang melakukan manajemen laba akan menurunkan nilai perusahaan, pada perusahaan yang besar hal tersebut mudah diketahui pihak eksternal sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan dari pandangan pihak eksternal.

H6 : Manajemen laba memoderasi secara signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

METODE

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif kausalitas. Penelitian yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel mempengaruhi variabel yang lain. Variabel dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta manajemen laba sebagai variabel moderasi dengan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023. Populasi penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling Berdasarkan kriteria teridentifikasi 17 perusahaan yang memenuhi syarat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1
Hasil Descriptive Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RNOA	68	.001	1.052	.19369	.208984
CR	68	.732	13.309	3.08664	2.827458
SIZE	68	27.340	32.820	28.99912	1.520274
ML	68	-.552	1.127	-.00236	.256012
PBV	68	.358	28.875	3.57203	5.246237
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS ver.20,2023

Profitabilitas (X1), *Profitabilitas* (RNOA) dengan rata-rata 0,1937. *Likuiditas* (X2), *Likuiditas* (CR) dengan rata-rata 3.0866. *Ukuran Perusahaan* (X3), *Ukuran Perusahaan* (SIZE) dengan rata-rata 28.9991. Nilai *Perusahaan*, Nilai *perusahaan* (PBV) dengan rata-rata 3.5720. *Manajemen laba* (Z), *Manajemen laba* (ML) dengan rata-rata -.0024.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76838094
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.792 ^c

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20,2023

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) memperoleh nilai *Asymp. Sig* 0,792 yang artinya lebih besar dari 0,005 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tersebut **Uji Multikolinearitas** berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RNOA	.977	1.023
	CR	.974	1.027
	SIZE	.972	1.028
	ML	.948	1.055

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20,2023

Hasil uji multikolonieritas memperoleh nilai *tolerance* Profitabilitas 0,977 dengan VIF 1,023, nilai *tolerance* Likuditas 0,974 nilai VIF 1,027, nilai *tolerance* Ukuran Perusahaan sebesar 0,972 nilai VIF 1,028 dan nilai *tolerance* Manajemen laba 0,948 dengan nilai VIF 1,055. Bisa disimpulkan regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.328	1.132		.290	.773
	RNOA	.452	.270	.212	1.670	.100
	CR	.029	.021	.182	1.379	.173
	SIZE	.004	.038	.014	.109	.913
	ML	-.017	.129	-.016	-.128	.898

a. Dependent Variable: absresid

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20,2023

Hasil uji heteroskedastisitas **Uji Autokorelasi** disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.984

a. Predictors: ML, CR, RNOA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20, 2023

Hasil uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* memperoleh nilai sebesar 1,984. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *dL* dan *dU* dengan tingkat signifikan 5%. Uji autokorelasi penelitian ini

menetapkan rumus $du < dw < 4-dU$ dengan perolehan nilai $1,700 < 1,984 < 2,300$ yang artinya dari model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Linier Berganda dan MRA

Tabel 6

Hasil Uji Regresi Berganda dan MRA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Constant)	-4.094	8.615	
RNOA	19.574	2.066	.780
CR	-.025	.165	-.014
SIZE	.138	.288	.040
RNOA*ML	16.721	5.006	.401
CR*ML	.091	.875	.015
SIZE*ML	-.299	.321	-.415

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20, 2023

Hasil uji regresi berganda dan uji moderating dapat dituliskan persamaan regresi dibawah ini:

Model Regresi Pertama :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D + e$$

Model Regresi Kedua:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D + \beta_5 X_1 * D + \beta_6 X_2 * D + \beta_7 X_3 * D + e$$

Uji Statistik t

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.094	8.615		-.475	.636
RNOA	19.574	2.066	.780	9.472	.000
CR	-.025	.165	-.014	-.153	.879
SIZE	.138	.288	.040	.478	.635
ML	3.121	9.381	.152	.333	.741
RNOA*ML	16.721	5.006	.401	3.340	.001
CR*ML	.091	.875	.015	.104	.918
SIZE*ML	-.299	.321	-.415	-.929	.356

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20,2023

Hasil dari pengujian t ditunjukkan pada tabel diatas: Variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, **diterima**. Variabel likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan itu, (H₂), **ditolak**. Variabel Ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, (H₃) **ditolak**. Variabel memoderasi secara

signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, **diterima**. Variabel manajemen laba memoderasi secara signifikan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, **ditolak**. Variabel manajemen laba dapat memoderasi secara signifikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1161.117	7	165.874	14.573	.000 ^b
Residual	682.925	60	11.382		
Total	1844.041	67			

a. Predictors: (Constant) SIZE*ML, RNOA, SIZE, CR, RNOA*ML, CR*ML

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20,2023

Hasil uji F memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,573 dan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ model regresi tersebut dapat digunakan

memperkirakan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.586	3.373733

a. Predictors: (Constant), SIZE*ML, RNOA, SIZE, CR, RNOA*ML, CR*ML

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20, 2023

Hasil table diatas menunjukkan uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh adjusted R^2 sebesar 0,586 yang berarti 58,6% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi, sedangkan 41,4% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian *Return on Net Operating Asset* (RNOA) yang telah digunakan untuk indikator dalam mengukur variabel profitabilitas yang membuktikan bahwa nilai profitabilitas yang

dihasilkan adalah 0,000 hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, H_1 diterima. Nilai profitabilitas yang tinggi memungkinkan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena perusahaan bisa mendapatkan laba lebih tinggi dari estimasi yang dipersyaratkan. Semakin besar RNOA menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan. Jika profit yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode besar, laba pada periode berikutnya dapat menurun.

Menurut Nugroho *et al.*, (2022), Mardevi *et al.*, (2020), Yanti, (2019), Astuti & Yadnya, (2019)

Anung *et al.* (2017) bahwa profitabilitas dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian Yusmaniarti *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian *Current Ratio* yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel likuiditas membuktikan bahwa nilai likuiditas dihasilkan adalah 0,879 hasil tersebut memberitahukan likuiditas tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, H_2 ditolak. Tidak berpengaruhnya likuiditas pada nilai perusahaan karena jumlah likuiditas tidak berdampak pada investor. Investor cenderung melihat kemajuan perusahaan berdasarkan laba, bukan dari jumlah likuiditas perusahaan.

Menurut Yanti, (2019), Marsha & Murtaqi, (2017), Putra & Lestari (2016) mengemukakan likuiditas signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun tidak signifikan hasil hipotesis H_2 ini searah

dengan penelitian Nugroho *et al.*, (2022), Astuti & Yadnya, (2019), hasilnya pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa investor tidak memperhatikan nilai likuiditas perusahaan saat melakukan investasi. Oleh sebab itu, hipotesis kedua **ditolak**

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian *SIZE* yang digunakan sebagai indikator mengukur variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini membuktikan bahwa nilai ukuran perusahaan yang dihasilkan adalah 0,635 hasil tersebut membuktikan ukuran perusahaan tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, H_3 ditolak. Penelitian ini menemukan, ukuran perusahaan besar tidak dapat menanggung nilai perusahaan tinggi, karena perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru sebelum utang perusahaan terlunasi. Menurut Astuti & Yadnya., (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian peran manajemen laba dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memperoleh hasil yang signifikan yaitu manajemen laba mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, **H₄** diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan dipengaruhi oleh manajemen laba yang telah dilakukan manajemen perusahaan. Nilai perusahaan sangat bergantung terhadap perolehan laba yang bagus guna keberlanjutan perusahaan dan kemakmuran perusahaan. Interaksi RNOA yang memperoleh laba bagus akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hal tersebut mampu membuat manajemen tidak bisa melakukan kecurangan.

Hasil pengujian peran manajemen laba dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan memperoleh hasil yang tidak signifikan yaitu manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh

likuiditas terhadap nilai perusahaan, **H₅** ditolak. Hal ini menunjukkan besarnya rasio tidak dapat dipandang sebagai ukuran yang baik untuk memuaskan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak bisa memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Christiani & Herawaty, (2019) mengatakan manajemen laba memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian peran manajemen laba dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memperoleh hasil yang tidak signifikan yaitu manajemen laba tidak bisa memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, **H₆** ditolak. Penyebab kemungkinan manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan bisa disebabkan karena besar kecilnya suatu perusahaan tidak dapat

dijadikan tolak ukur perusahaan itu bagus maupun tidak bagus sehingga hal tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan Christiani & Herawaty, (2019) yang mencetuskan bahwa manajemen laba dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, meskipun tidak signifikan hasil hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian Kusuma dan Azib, (2020) yang memberikan hasil manajemen laba tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis keenam ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian adalah: secara parsial, diperoleh temuan bahwa profitabilitas berpengaruh (+) dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh (-) dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, juga manajemen laba bisa memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan sedangkan manajemen laba tidak bisa memoderasi likuiditas

dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A. (2022). Pengujian Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress: Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(1), 39–50.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i1.4937>
- Agustina, R., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Gcg terhadap Firm Value. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 179.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.807>
- Amri, & Nur fadhila. (2020). Agency Theory (Teori Agensi) Dalam Perusahaan dan Efeknya.
- Asa, C. R., & Utomo, D. C. (2019). Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–15.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh

- Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2011). *Financial Management: Theory and Practice* (Thirteenth E). South-Western Cengage Learning.
- Ekayanthi, N. K. A., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. . B. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1386–1403. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 381–391.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Farooq, Fm. A., & Masood, A. (2016). Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(9), 73–77. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Firnanti, F. (2018). Pengaruh corporate governance, dan faktor-faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 66–80. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.66>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Jensen, & Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI*, 5(2), 36–47. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15277>
- Mau, M. S. T., & Kadarusman. (2022). Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi Good

- Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan. JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, 11(1), 1–19.
- Priliawati, E. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 3224–3233. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Rachmawati, S. (2019). Company Size Moderates the Effect of Real Earning Management and Accrual Earning Management on Value Relevance. *Etikonomi*, 18(1), 133–142. <https://doi.org/10.15408/etk.v18i1.9381>
- Rahmawati, C. H. T. (2020). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Mediasi Kebijakan Deviden. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.33603/jibm.v4i1.3362>
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2079>
- Sabrin, Sarita, B., .S, D. T., & Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 5(10), 81–89. [https://doi.org/10.1016/0014-4827\(80\)90264-5](https://doi.org/10.1016/0014-4827(80)90264-5)
- Salim, M. N., & Susilowati, R. (2020). the Effect of Internal Factors on Capital Structure and Its Impact on Firm Value: Empirical Evidence From the Food and Beverages Industry Listed on Indonesian Stock Exchange 2013-2017. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(7), 173–191. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.434>
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Soerzawa, D., Yusmaniarti, & Suhendra, C. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

- dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi. *BILANCIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 367–377. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/69>
- Subing, H. J. T., & Sari, A. D. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekono Insentif*, 17(2), 71–83. <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1145>
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Suhartono, Rahmah, F., Kuspriyono, T., & Hakim, L. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Earnings Per Share pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 173–190.
- Taslikah, Indarto, & Budiati, Y. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP FIRM VALUE. *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang*, 2(2), 140–154.
- Teece, D. J. (2019). A capability theory of the firm: an economics and (Strategic) management perspective. *New Zealand Economic Papers*, 53(1), 1–43. <https://doi.org/10.1080/00779954.2017.1371208>
- Vitasari, S. Y., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai. *JJurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–16.
- Wijaya, T., & Viriany. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 8(2), 484–497. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2103>